**BENTUK SOLIDARITAS SOSIAL MEKANIK PADA *DRIVER* OJEK *ONLINE* DI YOGYAKARTA**

**FORM OF SOCIAL MECHANICAL SOLIDARITY IN *ONLINE* OJEK *DRIVER* AT YOGYAKARTA**

**Rizky Heru Widiatmoko**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

herusamboja@gmail.com

+6282158117692

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami apa dan bagaimana Bentuk Solidaritas Sosial Mekanik yang dilakukan oleh *Driver* Ojek *Online* di Yogyakarta. Partisipan penelitian ini merupakan 4 (empat) orang yang berprofesi sebagai *driver* ojek *online*. Alat pengumpulan data penelitian ini merupakan wawancara dan denga metode kualitatif studi kasus. *Driver* ojek *online* merupakan proferi yang menawarkan layanan *ride sharing online*, dengan semakin banyak *driver* ojek *online* akhirnya membuat saling bersatu dalam membentuk kelompok, oleh karena itu muncul pula solidaritas sosial mekanik di antara *driver* ojek *online*. Hasil penelitian ini ialah terdapat tiga aspek solidaritas sosial mekanik yang dilakukan *driver* ojek *online* yaitu, individualitas rendah, konsensus terhadap pola normatif penting dan kesadaran kolektif kuat. Individualitas rendah dengan kurang munculnya rasa individualitas, dimana bentuk ini partisipan berusaha saling menolong saat *driver* ojek *online* lainnya terkena musibah. Konsensus terhadap pola normatif di anggap penting dalam menjaga nilai norma. Pola normatif yang partisipan lakukan dengan saling menegur dan saling membantu sesama *driver* ojek *online* lain, hal ini dijelaskan bahwa dilakukan oleh semua anggota. Kesadaran kolektif kuat dapat terlihat sangat dipegang kelompok sosial ini. Kesadaran kolektif yang partisipan lakukan adalah dengan kuatnya kepercayaan dan sentimen-sentimen yang rata-rata ada di antara *driver* ojek *online*.

**Kata Kunci :** Solidaritas Sosial, Mekanik, *Driver* Ojek *Online.*

***Abstract***

*This study aims to understand what and how the Form of Mechanical Social Solidarity is carried out by Online Ojek Drivers in Yogyakarta. The participants of this research are 4 (four) people who work as online motorcycle taxi drivers. The data collection tool in this research is an interview and a case study qualitative method. Online motorcycle taxi drivers are professions that offer online ride sharing services, with more and more online motorcycle taxi drivers finally uniting each other to form groups, therefore mechanical social solidarity appears among online motorcycle taxi drivers. The results of this study are that there are three aspects of mechanical social solidarity carried out by online motorcycle taxi drivers, namely, low individuality, consensus on important normative patterns and strong collective awareness. Low individuality with a lack of a sense of individuality, where in this form participants try to help each other when other online motorcycle taxi drivers are hit by a disaster. Consensus on normative patterns is considered important in maintaining norm values. The normative pattern that participants do is by reprimanding and helping each other among other online motorcycle taxi drivers, this is explained by all members. Strong collective consciousness can be seen strongly held by this social group. The collective awareness that participants do is with the strong beliefs and sentiments that generally exist among online motorcycle taxi drivers.*

***Keywords*** *: Social Solidarity, Mechanical, Online Ojek Drivers*

**PENDAHULUAN**

Solidaritas sosial adalah hal utama dan penting dalam suatu kelompok dan lingkungan masyarakat, solidaritas sosial dalam perspektif sosial merupakan wujud untuk mencapai tujuan serta menciptakan suatu keakraban pada individu di dalam kelompok tersebut (Nurliani, 2019). Emile Durheim di dalam karyanya yang berjudul *The Division of Labour In Society* (Upe, 2010) membagi solidaritas sosial ke dalam dua tipe utama, yaitu solidaritas sosial mekanik dan solidaritas sosial organik. Solidaritas sosial mekanik merupakan suatu tipe solidaritas sosial yang didasari atas homogenitas atau kesamaan. Pada kelompok masyarakat dengan tipe solidaritas sosial mekanik, individu diikat dalam suatu bentuk solidaritas sosial yang memiliki kesadaran kolektif yang sama dan kuat.

Keteraturan kehidupan sosial dalam kelompok masyarakat akan semakin seimbang dan teratur jika dilengkapi dengan rasa solidaritas yang tinggi (Kinasih & Dahliyana, 2018). Perasaan solidaritas yang lebih memprioritaskan kepentingan bersama atau kepentingan orang lain dari pada kepentingan pribadi akan memberikan rasa sosial secara harmonis dan rasa kebersamaan. Diantara anggotanya akan menjadi saling menghormati satu sama lain, menjadi tergerak untuk bertanggung jawab dan memperhatikan kepentingan sesamanya.

Di Indonesia, profesi rideshare *online* sebagai layanan ojek *online* menarik perhatian masyarakat adalah munculnya Gojek sebagai salah satu aplikasi ridesharing di Indonesia yang telah menyediakan teknologi yang memudahkan masyarakat untuk mendapatkan layanan ojek secara cepat dan pasti. Banyaknya jumlah pengemudi ojek *online* di Indonesia saat ini yang pada akhirnya membuat mereka saling bersatu dalam membentuk kelompok *driver* ojek *online* di banyak wilayah. Di sisi lain, banyak ojek pangkalan yang memutuskan mundur atas dirinya karena tidak mampu bersaing dengan ojek *online*. Selain itu, beberapa ojek pangkalan yang masih bertahan justru tidak menunjukkan hal-hal yang positif. Banyaknya pemberitaan yang diwarnai dengan perilaku kejahatan saat ini kebanyakan berujung kekerasan oleh tukang ojek pangkalan terhadap pengemudi ojek *online* (Fathy, 2017).

Menurut penelitian Nurliani (2019) wolidaritas sosial pada pengemudi ojek *online* adalah solidaritas sosial dengan unsur mekanik. Teori solidaritas sosial dari Emile Durkheim bisa dikatakan tidak selalu benar (Wulandari, 2019 ). Pada masyarakat perkotaan, meskipun mereka menetap di perkotaan justu tidak disatukan karena adanya suatu perbedaan. Justru mereka disatukan dengan banyaknya persamaan, yang memenuhi ciri dari solidaritas sosial mekanik itu sendiri.

Berdasarkan temuan dari beberapa penelitian, pemberitaan, dan pernyataan dari para informan, hal tersebut menjadi bukti yang mendukung asumsi peneliti bahwa terdapat beragam hal yang dapat membentuk solidaritas sosial mekanik di antara *driver* ojek *online*. Sejak diluncurkannya sebagai bentuk aplikasi yang membantu keseharian masyarakat yang disebut “ojek *online*” ini banyak sekali kejadian atau peristiwa yang dapat dinilai sebagai bentuk solidaritas sosial mekanik, bentuk yang mana berupa kesadaran secara sosial.

Sampai saat ini ketenaran aplikasi pembantu kegiatan masyarakat ojek *online* terjadi hampir di seluruh kota di Indonesia. Penelitian tentang bentuk solidaritas sosial mekanik pada selama ini sudah sangat banyak di kaji, namun lebih banyak membahas terkait kelompok masyarakat pedesaan yang lebih sederhana, sedangkan untuk memahami apa dan bagaimana bentuk solidaritas sosial mekanik terutama yang fokus terhadap *driver* ojek *online* masih sangat minim atau kurang, serta pendorong solidaritas sosial mekanik pada *driver* ojek *online*. Yang mana dari kajian ini memiliki perbedaan yang sangat terlihat jelas yaitu jenis pekerjaan yang berkembang mengikuti perkembangan teknologi modern dan lokasi pekerjaan yang berada di kota-kota besar seperti Yogyakarta.

Masyarakat yang dibentuk oleh solidaritas sosial mekanik, kesadaran kolektif melingkupi seluruh masyarakat dan seluruh anggotanya, yang sangat meyakini, sangat mendarah daging, dan isinya sangat bersifat religious (Ritzer & Goodman, 2008). Berdasarkan Pasal 1 angka 20 UULLAJ, menyatakan bahwa “sepeda motor adalah kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah”. Ojek merupakan sarana transportasi darat yang menggunakan kendaraan roda dua (sepeda motor) untuk mengangkut penumpang dari satu tujuan ke tujuan lainnya kemudian menarik bayaran.

**METODE**

Jenis penelitian ini adalah bentuk dari penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data berbentuk kata-kata, bukan angka-angka. Moleong (2007) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber (Nawawi, 2003)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setiap *driver* ojek *online* memiliki bentuk solidaritas yang dilakukan saat bekerja sehari-hari, termasuk para partisipan dalam penelitian ini yang berprofesi sebagai *driver* ojek *online*. Berdasarkan tabel tema partisipan diatas, dijelaskan tentang aspek solidaritas mekanik yaitu Menggambarkan perasaan untuk mementingkan diri sendiri lebih rendah dibandingkan mementingkan orang lain (Individualitas rendah). Individualitas rendah yaitu hubungan individu dengan individu lain yang melahirkan perasaan moral bersama, yang akan terjadi pada masyarakat dengan homogenitas tinggi (Upe, 2010). Hal ini didapatkan dari hasil wawancara dengan partisipan RD sebagai berikut :

*“Sebagai contoh aja ya mas, kaya aku wa temen ku "lagi dimana? Disana rame orderan kah?" kek gitu si komunikasi menurut ku”* **(RD, W1, 25-07-2021, 30-34)**

Partisipan AA merasa bahwa tidak merasa dirugikan saat ada teman yang membutuhkan bantuannya walau harus tertundanya pekerjaan.

*“Yaa seandainya ada teman yang membutuhkan banget saya matikan rugi paling cuma 1 orderan mas enggak banyak.”* **(AA, W1, 26-07-2021, 46-48)**

Aspek solidaritas mekanik yang kedua adalah Menggambarkan persetujuan akan sebuah norma yang dapat dilihat dari gejala kebersamaan kerja (konsensus terhadap pola normatif penting). Partisipan RD menceritakan bahwa tidak ada aturan tetap antara *driver* ojek *online*. Tetapi ada kebiasaan saling tegur sapa dan saling membantu bersama-sama saat *driver* lain tertimpa masalah.

*“Hmm.. Selama ini tidak ada aturan tetap mas, cukup saling tegur sapa antara sesama driver. Ya pas ada salah satu dari kita yang tertimpa masalah bakal kita bantu bareng-bareng mas.”* **(RD, W1, 25-07-2021, 68-71)**

*“Partisipan AA menceritakan pula bahwa ada kebiasaan dalam menjaga sopan santun dan menyapa driver ojek lain ketika bertemu di jalan.*

*Selalu sopan santun di jaga mas, menyapa antar ojol ketika bertemu di jalan*.” **(AA, W1, 26-07-2021, 63-64)**

Sedang kan partisipan AR dan AB merasa bahwa kebanyakan *driver* ojek *online* melakukan hal yang serupa satu sama lainnya.

*“Ya karna itu juga sudah kewajiban kita mas”* **(AB, W1, 26-07-2021, 79)**

*“Kurang tau sih mah, tapi kebanyakan mungkin iya”* **(AR, W1, 26-07-2021, 82)**

Aspek solidaritas yang ketiga adalah Menggambarkan bentuk kesadaran dari homogenitas dalam masyarakat (Kesadaran kolektif kuat). Solidaritas mekanik didasarkan pada suatu kesadaran kolektif bersama, yang menunjuk pada totalitas kepercayaan-kepercayaan dan sentimen-sentimen bersama yang rata-rata ada pada warga masyarakat yang sama itu (Johnson, 1986). Partisipan RD menceritakan bahwa adanya rasa senasib saat sepi orderan dan rasa kesamaan proferi sebagai *driver* ojek *online*.

*“Ya pasti mas. Senasib semisal orderan lagi sepi. Atau sama-sama pekerjaan utama hanya ojol.”* **(RD, W1, 25-07-2021, 108-109)**

Partisipan AR juga menceritakan tentang pengalamannya saat bersama sesama *driver* ojek *online* mengalami masalah dengan kelompok lain, yaitu kelompok *debt collector*. Partisipan AR merasa ikut membantu karena solidaritas sesama.

*“Mungkin saat sesama driver mengalami masalah dengan kelompok lain. Saat awal-awal dulu sih ya mas, ada masalah sama kelompok debt collector dulu. Lalu di selesaikan dengan mediasi mas.”* **(AR, W1, 26-07-2021, 100-103)**

*“Sebagai solidaritas antar teman aja sih mas. Solidaritas sebagai sesama driver mas.”* **(AR, W1, 26-07-2021, 107-108)**

 Partisipan AB menceritakan bahwa bentuk dari rasa senasib dengan membantu iuran uang sesama *driver* ojek *online* saat ada teman seprofesi yang mengalami sakit atau kecelakaan.

*“Ketika teman driver ada yang sakit atau kecelakaan kita membantu dengan iuran uang sesama driver untuk meringankan.”* **(AB, W1, 26-07-2021, 97-99)**

Berdasarkan aspek bentuk solidaritas mekanik yang telah dijabarkan di atas, juga terungkap beberapa faktor yang mempengaruhi solidaritas mekanik yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu partisipan RD, AA, AR & AB. Adapun faktor-faktor tersebut tidak menjadi fokus utama dalam penelitian ini, namun beberapa faktor tersebut mempengaruhi solidaritas mekanik pada partisipan.

Faktor pertama yang muncul adalah lingkungan. Lingkungan (Chaplin, 2011) merupakan keseluruhan atau sebagian aspek gejala fisik dan sosial yang sembarang terbentuk mencakupi atau mempengaruhi satu organisme individual atau bagian dari organisme tersebut. Seperti dalam kutipan wawancara dengan partisipan RD yang menceritakan bahwa di butuhkannya timbal balik antar sesama *driver* ojek *online* karena adanya resiko saat bekerja di jalan.

*“Timbal balik nya mas, sewaktu ada driver susah kita bantu begitu pun sebaliknya. Selain itu karna kita para driver sama-sama mencari rejeki di jalan mas. Ingin adanya timbal balik dan di bantu saat kesulitan”* **(RD, W1, 25-07-2021, 151-154)**

*“Timbal balik karna kerja sebagai ojol di jalan punya banyak resiko mas.”* **(RD, W1, 25-07-2021, 157-158)**

Partisipan AB menceritakan bahwa adanya rasa kekeluargaan yang membuat rasa aman saat bekerja bersama di jalan.

*“Karena sudah bekerja bersama dan akrab jadi sudah berasa kaya keluarga mas.”* **(AB, W1, 26-07-2021, 112-113)**

*“Kekeluargaannya karna bikin ngerasa aman kerja bareng di jalan mas.”* **(AB, W1, 26-07-2021, 116-117**

Berdasarkan hasil penelitian ini lingkungan sosial mempengaruhi bentuk hubungan antara manusia satu dengan manusia yang lainnya, maka sering juga disebut dengan lingkungan yang berujud manusia dan hubungannya dengan antar manusia disekitar individu yang menghasilkan solidaritas sosial mekanik pada *driver* ojek *online* ( Ahmadi & Uhbiyati, 1991).

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analis hasil dari penelitian dan pembahasan, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat bentuk solidaritas mekanik yang ada di *driver* ojek *online*. Berikut adalah bentuk solidaritas mekanik yang dilakukan *driver* ojek *online* :

1. Individualitas rendah. Individualitas tidak berkembang pada partisipan RD, AA, AR dan AB. Individualitas itu terus menerus dilumpuhkan oleh tekanan yang besar sekali untuk konformitas (Upe, 2010)
2. Konsensus terhadap pola normatif penting. Persetujuan akan sebuah norma dapat dilihat dari gejala kebersamaan pada partisipan RD, AA, AR dan AB. Kemudian tindakan bersama ini akan mencerminkan bahwa partisipan sepakat akan hal-hal yang bersifat tindakan atau perbuata.n (Kurnia, 2014).
3. Kesadaran kolektif kuat Ciri khas yang penting yang penting dari solidaritas sosial mekanik adalah bahwa solidaritas sosial mekanik itu di dasari pada suatu tingkat homogenitas (kesamaan/kemiripan) yang tinggi dalam kepercayaan, sentimen dan sebagainya pada partisipan RD, AA, AR dan AB (Johnson, 1994).

Selanjutnya, dalam penelitian ini muncul faktor yang mempengaruhi solidaritas mekanik para partisipan yaitu faktor lingkungan. Faktor lingkungan yang muncul dalam diri partisipan berasal dari kesamaan tempat kerja di jalanan. Para partisipan merasa butuhnya timbal balik dan perasaan aman saat bekerja karena banyak resiko saat bekerja di jalan.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini maka peneliti mengajuan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Partisipan

Saran bagi partisipan kedepannya solidaritas antar anggota semakin meningkat dan menjalin hubungan kerja sama antara *driver* ojek *online*. Agar terciptanya suatu hubungan yang lebih baik lagi antar sesama *driver* ojek *online* dan merasa nyaman melaksanakan tugasnya menyelesaikan orderan.

1. . Bagi *driver* ojek *online* lain

Setelah mengetahui solidaritas dari partisipan dalam penelitian. Diharapkan *driver* ojek *online* yang lain mempu menerapkan solidaritas yang dilakukan oleh partisipan sehingga mampu saling meringankan pekerjaan sebagai *driver* ojek *online*. Hal tersebut dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan kerja yang kondusif, mampu meningkatkan semangat kerja, sehingga meningkatkan kesejahteraan bersama

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan teman yang sama yaitu solidaritas mekanik pada *driver* ojek *online*, di harapkan untuk lebih dalam menggali data partisipan dan melakuka observasi tempat maupun saat wawancara dengan partisipan agar lebih mampu mengenali objek penelitian. Dengan demikian di harapkan agar menggali lebih dalam untuk menungkap dinamika sosial-psikologi yang di alami seseorang dalam melakukan solidaritas sosial mekanik. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menemukan penemuan baru di luar teori solidaritas sosial mekanik yang sudah ada.

**DAFTAR PUSTAKA**

Fathy, R. (2017). *Modal Sosial dan Ketahanan Ekonomi Ojek Pangkalan (Studi Kasus: Ojek Pangkalan Salemba di Salemba Raya Jakarta Pusat)*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kinasih, K. P. & Dahliyana, A. (2018). Membangun Solidaritas Peserta Didik Melalui Kegiatan Bakti Sosial Organisasi Siswa Intra Sekolah. *Jurnal Sosioreligi* 16(1).

Moleong, Lexy J. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Nawawi & Martini, 2003, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Nurliani, S. (2019). *Solidaritas Sosial Pengemudi Ojek Online pada Komunitas Goelis (Gojek Geulis) di Kota Bandung.* Thesis : FISIP UNPAS. <http://repository.unpas.ac.id/45901/>

Ritzer, G. & Goodman, D. J. (2008). *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Upe, A. (2010). *Tradisi Aliran Dalam Sosiologi dari Filosofi Posivistik ke Post Posivistik.* Jakarta: Rajawali Pers

Wulandari, P. (2019). Warga Madura di Kota Makassar ( Studi Antara Solidaritas Mekanik dan Solidaritas Organik Warga Madura dalam Wadah PERKIM Kota Makassar). *Jurnal Predestination : Journal of Society and Culture* 1(1)